

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian dengan judul “Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Cengkeh Indonesia di Lima Negara Tujuan Utama” selama tahun 2012-2021 dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis daya saing dengan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA) menunjukkan bahwa selama periode tahun 2012-2021 cengkeh Indonesia di pasar negara tujuan ekspor yakni Uni Emirat Arab, Singapura, Saudi Arabia, Vietnam, dan Malaysia dengan nilai rata-rata RCA di atas satu, yang berarti cengkeh Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan berdaya saing kuat. Namun, Indonesia belum mampu bersaing dengan negara-negara pesaing eksportir cengkeh. Kondisi ini disebabkan negara eksportir utama seperti Madagaskar, Tanzania, Singapura, dan Srilanka secara konsisten memasok cengkeh dalam jumlah besar pada negara tujuan yang sama dengan Indonesia. Selain itu, komoditas cengkeh Indonesia sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi dalam negeri terutama pada industri rokok.
- b. Hasil estimasi regresi data panel dengan metode model gravitasi melalui pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor cengkeh Indonesia di lima negara tujuan utama menunjukkan bahwa:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) riil negara tujuan ekspor mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia.
2. Harga Ekspor mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia.
3. Jarak Ekonomi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia.

#### 4.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa implikasi yang ditemukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Hasil *Revealed Comparative Advantage* (RCA) menunjukkan cengkeh Indonesia memiliki keunggulan komparatif pada lima negara tujuan utama namun belum mampu bersaing dengan negara-negara eksportir cengkeh. Kondisi ini mengimplikasikan terdapat peluang yang besar bagi petani cengkeh untuk dapat memanfaatkan kondisi pasar negara tujuan ekspor dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor. Hal tersebut bertujuan agar cengkeh Indonesia dapat bersaing dan memperluas penguasaan pangsa pasar komoditas cengkeh di dunia.
- b. Produk Domestik Bruto (PDB) riil negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia. PDB riil yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi masyarakat terhadap suatu komoditas negara tersebut. Sehingga berpotensi membuka peluang untuk lebih banyak menyerap permintaan impor cengkeh Indonesia. Kondisi tersebut mengimplikasikan bahwa pemerintah Indonesia harus

dapat memperhatikan dan memperhitungkan perekonomian negara-negara pengimpor cengkeh untuk menentukan penerapan strategi ekspor cengkeh.

- c. Harga ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia. Peningkatan harga ekspor akan mendorong produsen cengkeh domestik bersaing untuk meningkatkan produksi cengkeh sehingga menaikkan volume ekspor cengkeh. Implikasinya produsen atau petani cengkeh harus dapat memperhatikan dan memanfaatkan harga ekspor cengkeh di pasar internasional. Dengan nilai jual yang tinggi, petani dapat memaksimalkan penyerapan cengkeh lokal untuk meningkatkan volume ekspor.
- d. Jarak ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor cengkeh Indonesia. Hasil tersebut mengimplikasikan bahwa Indonesia mempunyai mitra dagang dan kecenderungan dominan permintaan cengkeh oleh masyarakat Asia Timur dan Tenggara. Kondisi ini menggambarkan jarak relatif dekat dan pangsa pasar yang besar dapat memperbesar nilai tambah ekspor cengkeh Indonesia dengan biaya transportasi yang lebih rendah.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan penyusunan penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis daya saing dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Sehingga hanya dapat

menganalisis dan memberikan penjelasan daya saing dari sisi keunggulan komparatif.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yakni Produk Domestik Bruto (PDB) riil negara tujuan, harga ekspor, dan jarak ekonomi. Sehingga masih terdapat banyak permasalahan ekspor yang lebih luas untuk dikembangkan dan diteliti lebih lanjut.

#### 4.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dengan topik serupa dapat menambah jumlah *time series*, *cross section* serta variabel independen agar memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat memperoleh penjelasan yang lebih akurat dan bervariasi tentang perkembangan volume ekspor cengkeh Indonesia. Terdapat beragam variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor cengkeh, seperti produksi cengkeh Indonesia, populasi penduduk negara tujuan ekspor, nilai tukar rupiah riil, dan sebagainya.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali metode-metode analisis daya saing untuk mengetahui posisi daya saing yang lebih kuat untuk komoditas cengkeh Indonesia. Terdapat beberapa metode analisis daya saing yang dapat digunakan yakni *Export Product Dynamic (EPD)*, *Intra Industry Trade (IIT)*, *X-Model Product Export Potential*, *Constant Market Share Analysis (CMSA)*.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi pemerintah untuk memperhatikan kebijakan yang akan diberlakukan agar dapat mengembangkan ekspor komoditas cengkeh Indonesia dan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

